

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Secara umum pendidikan nasional telah mengalami kemajuan. namun dibalik keberhasilan yang dialami tidak lepas adanya kekurangan-kekurangan yang masih perlu ditingkatkan ialah prestasi belajar siswa, terutama prestasi belajar matematika. prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah.

keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (slameto, 2003). Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kemalangan, dan kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian keluarga, latar belakang budaya. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran, relasi guru dengan siswa, metode belajar, sarana prasarana dan lain-lain. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika yang dicapai siswa. Salah satu faktor eksternal yang termasuk dalam lingkungan adalah faktor keluarga. Di dalam keluarga, anak akan mendapat pendidikan yang pertama serta mengalami perubahan sosial dan mengenal lingkungan.

Hal ini didukung (Mahmud, 1990) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik ialah ekonomi orang tua, karena faktor keturunan, pengalaman, dan lingkungan keluarga akan menunjang perkembangan potensi anak. faktor yang mempengaruhi ekonomi seseorang yaitu pendidikan, pekerjaan, keadaan ekonomi, dan latar belakang budaya (Friedman, 2004).

pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahannya dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang

berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa anak yang serba kekurangan dan menderita akibat ekonomi keluarga lemah, justru keadaan yang seperti itu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan sukses.

Selain ekonomi keluarga, faktor lain yang mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu fasilitas belajar. (Muhroji, 2004) “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. (Ngalim, 2007) menjelaskan bahwa ada tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan yang penting dalam prestasi belajar. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran selain mendukung jalannya proses pengajaran juga dapat menimbulkan motivasi yang besar dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya penunjang agar kegiatan tersebut dapat berjalan seimbang. Penunjang kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain buku penunjang, buku paket, alat tulis, gedung, ruang belajar, sarana dan prasarana keuangan dan lain-lain. Fasilitas tersebut dapat mendukung dalam kegiatan belajar siswa sehingga dapat dioptimalkan oleh para siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Namun pengadaan fasilitas belajar seringkali terhambat oleh keterbatasan dana yang menjadikan guru dan siswa berusaha mengoptimalkan keterbatasan fasilitas yang ada didukung dengan kemampuan siswa dalam memanfaatkannya.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa harus mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Namun ada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa salah satunya bisa berasal dari diri siswa itu sendiri atau dari luar siswa. Faktor dari dalam siswa misalnya kecerdasan, cara belajar dan kesukaan pada mata pelajaran yang kurang dari siswa itu sendiri. Sedangkan dari luar yaitu bisa berasal dari ekonomi keluarga dan sarana dan prasarana.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Ekonomi Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh ekonomi keluarga terhadap Prestasi belajar matematika pada siswa SMA?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap Prestasi belajar matematika pada siswa SMA?
3. Adakah pengaruh ekonomi keluarga dan fasilitas belajar terhadap Prestasi belajar matematika pada siswa SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. pengaruh ekonomi keluarga terhadap Prestasi belajar matematika pada siswa SMA
2. pengaruh fasilitas belajar terhadap Prestasi belajar matematika pada siswa SMA
3. pengaruh ekonomi keluarga dan fasilitas belajar terhadap Prestasi belajar matematika pada siswa SMA

### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari perbedaan tafsiran yang berkaitan dengan istilah dalam penelitian ini, maka berikut ini di jelaskan beberapa istilah yang digunakan:

1. Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas yang di lakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.
2. fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.
3. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan yang di kembangkan dalam pelajaran.

### **E. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru  
Dapat menjadi masukan bagi guru untuk mencapai hasil belajar yang baik perlu diperhatikan fasilitas belajar agar prestasi belajar siswa menjadi meningkat .
2. Bagi Siswa  
Dapat membantu siswa untuk mengetahui pentingnya ekonomi keluarga dan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar .

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan masukan dalam proses fasilitas belajar.

4. Bagi Peneliti

Dapat membuat wawasan peneliti semakin bertambah tentang ekonomi keluarga dan fasilitas belajar dalam bidang matematika.